

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DAN SISWA SMA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Broadcasting



Disusun Oleh :

Nissy Agape Levitika Sirait

07031381722236

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DAN SISWA SMA
DI MASA PANDEMI COVID-19”
(Studi Pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)**

SKRIPSI

Oleh :

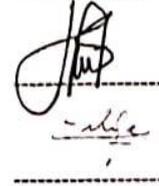
Nissy Agape Levitka Strait
07031381722236

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Desember 2021

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

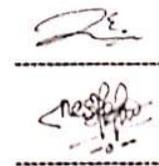
Tanda Tangan



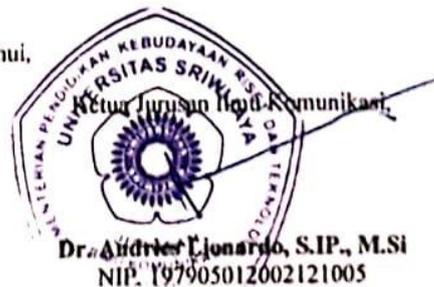
Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan



Mengetahui,



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DAN SISWA SMA
DI MASA PANDEMI COVID-19”
(Studi Pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)**

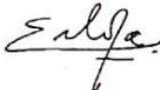
**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

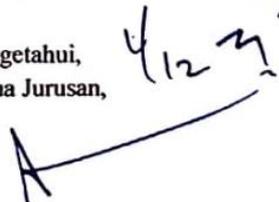
Nissy Agape Levitika Sirait

07031381722236

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd NIP. 197803022002122002		1-12-2021

2. Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015		24-11-2021
--	---	------------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nissy Agape Levitika Sirait
NIM : 07031381722236
Tempat dan Tanggal Lahir : Mentok, 12 Maret 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Komunikasi Instruksional Guru dan Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Nissy Agape Levitika Sirait
NIM. 07031381722236

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“The fear of the Lord is the instruction of wisdom; and before honour is humility”
Proverbs 15:33 (KJV)*

*“That you were enriched in everything by Him in all utterance and all knowledge”
1 Corinthians 1:5 (KJV)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku yang tercinta
- ❖ Adik dan Keluargaku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur hanya diberikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala limpahan berkat serta kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Komunikasi Instruksional Guru dan Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)**.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan juga rintangan yang dilalui oleh peneliti. Namun semuanya dapat dilalui berkat bantuan dari banyak pihak. Maka peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** karena atas kasih karunia-Nya yang telah memberikan hikmat kepintaran, kesehatan, perlindungan, berkat, dan juga kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta (Papa **Robet Sirait** dan Mama **Aprina Umboh**) serta Adikku **Rafha Eben Haezer Sirait** yang tak pernah lelah untuk mendoakan, pengorbanan yang diberikan baik itu moril ataupun materil, memberikan semangat, dorongan, dan juga motivasi dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si** selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si** selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd** selaku Pembimbing I dan Ibu **Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc.** selaku dosen pembimbing ke II, yang telah membimbing dan juga memberikan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Krisna Murti, S.I.Kom., M.A** dan Ibu **Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom** selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal skripsi dan juga ujian komprehensif skripsi, yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh **Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**, terkhusus di **Program Studi Ilmu Komunikasi**. Terimakasih atas semua ilmu serta ajaran yang telah diberikan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. **Mbak Sertin Agustina Amima, Mbak Shelvianty Yoansyah, dan Mbak Elvira Humairah** selaku **Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya** yang juga turut membimbing dan mengarahkan dalam administrasi perkuliahan.
9. Ibu **Ruth Niari, S.Pd., M.Si** selaku kepala sekolah dan juga ibu **Erli Oktafia Silitonga, M.Pd** selaku guru matematika SMA Methodist 2 Palembang yang telah banyak memberikan masukan, dukungan, serta arahan terutama dalam proses penelitian di lapangan.
10. Sepupuku **Grace Tessa Mamangkey** yang selalu mendoakan, memberikan semangat, serta dukungan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sepupu dan juga keluarga besar di Palembang yang telah banyak memberikan motivasi dan juga dukungan secara moril dan materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
12. Sahabat sepermainanku **Grup Sadiman For Life: Salsabila Sekanito, Tazkyta Failasufa, Reiza Munthe, Agus Felix Hutagalung, Rafli Akram, Farrel Balestra, Yusri Rabdatu** yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan juga saling berbagi cerita selama masa perkuliahan.
13. Teman dan juga sahabatku **Mellisa, Edward Siregar, Aliyah, Bang Theo Tambunan, Kak Arief Radjab**, serta seluruh keluarga besar **Sanggar Seni Fisip (SSF)** yang telah memberikan banyak dukungan, dan juga pengalaman di kegiatan keorganisasian selama masa perkuliahan ini.
14. **Seluruh teman-teman dari Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 kampus Palembang** yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sukses selalu untuk kita semuanya.

15. Sahabatku **Grup Sekaban** yang sudah banyak memberikan dukungan dan juga semangat.
16. Teman dan juga rekan dari **FRESH COMMUNITY** dan **GPdI Palembang** yang selalu memberikan doa, semangat, dan juga dukungan kepada peneliti dari awal perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Baik itu yang membantu dalam pengurusan berkas-berkas akademik perkuliahan hingga berkas-berkas untuk yudisium dan juga wisuda.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Adapun untuk kritik dan saran akan selalu diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

Palembang, 15 Desember 2021

Peneliti,

Nissy Agape Levitika Sirait

NIM. 07031381722236

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the learning system which is usually held face-to-face in schools must be stopped and replaced with distance learning from their respective homes. In this distance learning period, Methodist 2 Palembang High School teachers use video as a medium of learning. The purpose of this study was to determine how effective the use of audio-visual media in teacher and student instructional communication during the Covid-19 pandemic was for Methodist 2 Palembang High School students. This research uses descriptive quantitative method. The theory used in this study is the Media Richness Theory proposed by Richard L. Daft and Robert H. Lengel in 1986. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 71 respondents to class XI and Class XII students of SMA Methodist 2 Palembang in the year Teaching 2021/2022. Data analysis was carried out by assigning a score to the answers from respondents using a Likert scale. Meanwhile, after looking for the average value of the total score based on 4 dimensions, the final score was obtained at 281. It can be concluded that the Effectiveness of Using Audio Visual Media in Instructional Communication of Teachers and High School Students in the Covid-19 Pandemic Period (Study on High School Students) Methodist 2 Palembang) was declared effective.

Keywords: Effectiveness, distance learning, video media

Advisor I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Advisor II



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.1 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	15
2.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran.....	17
2.2.3 Penggunaan Media Pembelajaran.....	19
2.2.4 Media Audio Visual.....	21
2.2.5 Video.....	22

2.2.6 Komunikasi dalam Proses Pembelajaran	23
2.2.7 Komunikasi Instruksional	25
2.3 Teori Kekayaan Media (<i>Media Richness Theory</i>).....	27
2.4 Kerangka Teori.....	29
2.5 Kerangka Pemikiran	30
2.6 Alur Pemikiran	33
2.7 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.3 Definisi Operasional	35
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel	37
3.4.1 Unit Analisis.....	37
3.4.2 Populasi.....	37
3.4.3 Sampel.....	37
3.5 Data dan Sumber Data	39
3.5.1 Data.....	39
3.5.2 Sumber Data.....	40
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	40
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.8 Teknik Analisis Data	46

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	47
4.1 Sejarah Singkat SMA Methodist 2 Palembang	47
4.2 Profile SMA Methodist 2 Palembang	50
4.3 Lokasi SMA Methodist 2 Palembang	50
4.4 Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Motto SMA Methodist 2 Palembang.....	51
4.4.1 Visi.....	51
4.4.2 Misi	52
4.4.3 Nilai-Nilai	52
4.4.4 Motto.....	53
4.6 Struktur SMA Methodist 2 Palembang.....	54
4.6 Motto Kerja SMA Methodist 2 Palembang	56
4.7 Penggunaan Media Video Sebagai Media Pembelajaran	56
4.8 Profil Respoden	58
BAB V HASIL DAN ANALISIS	61
5.1 Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	61
5.1.1 <i>Immediacy of Feedback</i>	62
5.1.1.1 Memahami Isi Pesan	62
5.1.1.2 Mampu Mengerjakan Tugas Dengan Baik	64
5.1.1.3 Mendapatkan Motivasi	66
5.1.1.4 Nilai Menjadi Meningkatkan.....	67
5.1.1.5 Memutar Kembali Video Sesuai Dengan Kebutuhan	69
5.1.2 <i>Multiple Cues</i>	71
5.1.2.1 Menggunakan Beragam Isyarat	71
5.1.2.2 Pesan Disampaikan dengan Baik	73

5.1.2.3 Menerjemahkan Isi Pesan Tanpa Kendala.....	74
5.1.2.4 Materi Baru Dijelaskan dengan Sederhana.....	76
5.1.2.5 Memenuhi Kebutuhan dalam Pembelajaran Jarak Jauh.....	78
5.1.3 <i>Personalization</i>	80
5.1.3.1 Menerima <i>link</i> Video.....	80
5.1.3.2 Belajar Menjadi Lebih Fokus.....	82
5.1.3.3 Lebih Cepat Memahami Dibandingkan Aplikasi Lainnya	84
5.1.3.4 Mendapatkan Pengalaman Belajar Yang Baru	86
5.1.3.5 Tidak Mengalami Gangguan Jaringan Internet.....	87
5.1.4 <i>Language Variety</i>	90
5.1.4.1 Bahasa Mudah Dimengerti	90
5.1.4.2 Materi Dijelaskan Dengan Alat Peraga	91
5.1.4.3 Menggunakan Animasi yang Menarik	94
5.1.4.4 Pesan bersifat Lebih Mendalam dan Lengkap.....	96
5.1.4.5 Mendapatkan Informasi dan Memperkaya Pengetahuan	98
5.3 Rekapitulasi Klasifikasi Penilaian Perdimensi.....	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Data Perhitungan Untuk Menentukan Sampel Menggunakan <i>Propotionate Stratified Random Sampling</i>	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	43
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert	45
Tabel 4.1 Guru SMA Methodist 2 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022.....	55
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Kelas.....	58
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Jurusan.....	60
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor.....	62
Tabel 5.2 Memahami Isi Pesan.....	62
Tabel 5.3 Mampu Mengerjakan Tugas dengan Baik.....	64
Tabel 5.4 Mendapatkan Motivasi	66
Tabel 5.5 Nilai Menjadi Meningkatkan.....	68
Tabel 5.6 Memutar Kembali Video Sesuai Kebutuhan	69
Tabel 5.7 Menggunakan Beragam Isyarat.....	72
Tabel 5.8 Pesan Disampaikan dengan Baik	73
Tabel 5.9 Menerjemahkan Isi Pesan Tanpa Kendala.....	75
Tabel 5.10 Materi Baru Dijelaskan dengan Sederhana.....	76
Tabel 5.11 Memenuhi Kebutuhan dalam Pembelajaran Jarak Jauh	78

Tabel 5.12 Menerima <i>Link</i> Video	80
Tabel 5.13 Belajar Menjadi Lebih Fokus.....	83
Tabel 5.14 Lebih Cepat Memahami Dibanding Aplikasi Lainnya.....	84
Tabel 5.15 Mendapatkan Pengalaman Belajar Yang Baru	86
Tabel 5.16 Tidak Mengalami Gangguan Jaringan internet	88
Tabel 5.17 Bahasa Mudah Dimengerti	90
Tabel 5.18 Materi Dijelaskan Dengan Alat Peraga	92
Tabel 5.19 Menggunakan Animasi Yang menarik	95
Tabel 5.20 Pesan Bersifat Mendalam dan Lengkap	97
Tabel 5.21 Mendapatkan Informasi dan Memperkaya Pengetahuan.....	98
Tabel 5.22 Rekapitulasi Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Komunikasi Instruksional Guru dan Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Siswa SMA Methodist 2 Palembang	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sekolah Methodist 2 Palembang	4
Gambar 1.2 Contoh pemberian materi pembelajaran kepada siswa melalui Google Classroom	5
Gambar 1.3 Akun <i>Youtube</i> SMA Methodist 2 Palembang	6
Gambar 1.3 Diagram Presentase Interaksi Antara Guru dan Siswa	7
Gambar 1.5 Presentase Aplikasi yang Digunakan Pada Pembelajaran Jarak Jauh	8
Gambar 1.6 Contoh Video Pembelajaran SMA Methodist 2 Palembang	10
Gambar 2.1 Alur Pemikiran	33
Gambar 4.1 Logo Sekolah Methodist 2 Palembang	50
Gambar 4.2 Denah Sekolah Methodist 2 Palembang	51
Gambar 4.3 Struktur Kepemimpinan SMA Methodist 2 Palembang	54
Gambar 4.4 Studio SMA Methodist 2 Palembang	57
Gambar 4.5 Diagram Identitas Responden Berdasarkan Kelas.....	58
Gambar 4.6 Diagram Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 4.5 Diagram Identitas Responden Berdasarkan Jurusan.....	60
Gambar 5.1 Fitur <i>Download</i> Pada Aplikasi <i>Youtube</i>	70
Gambar 5.2 Guru Memberikan <i>Link</i> Video Kepada Siswa Melalui Google Classroom	82
Gambar 5.3 Alat Peraga yang Digunakan Oleh SMA Methodist 2 Palembang	93
Gambar 5.4 Penggunaan Alat Peraga dalam Menjelaskan Materi	94
Gambar 5.5 Penggunaan Animasi yang Menarik Pada Video	96
Gambar 5.6 Video Rahasia Matematika, Tips dan Trik	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran komunikasi dalam seluruh aspek kehidupan manusia sangatlah penting. Melalui komunikasi, seseorang dapat memahami antara satu dengan yang lainnya, membangun sebuah hubungan, meningkatkan kerja sama, saling mempengaruhi, dan juga dapat bertukar pendapat. Komunikasi juga dapat terjadi dan berlangsung di mana saja termasuk di lingkungan sekolah. Proses komunikasi di lingkungan sekolah lebih banyak terjadi dalam proses belajar mengajar, yaitu antara guru (pendidik) dan juga siswa (peserta didik). Dengan terjadinya proses komunikasi yang baik di lingkungan sekolah terutama dalam proses belajar mengajar akan mencapai tujuan pendidikan.

Umumnya kegiatan belajar mengajar berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Yaitu interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa. Contohnya adalah pada saat guru menjelaskan materi dan para siswa yang ada di dalam kelas tersebut duduk serta mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru tersebut. Ketika ada bagian yang tidak dimengerti, maka siswa dapat menanyakan secara langsung kepada guru untuk meminta penjelasan ulang yang lebih detail. Ketika sang siswa bertanya dengan guru, maka hal tersebut adalah sebuah umpan balik yang ditimbulkan dari komunikasi sang guru. Kegiatan komunikasi yang ada dalam lingkungan sekolah terjadi dengan berbagai sumber belajar dan bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien maka harus adanya tujuan serta arah yang jelas dari guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatan pembelajaran dikenal dengan komunikasi instruksional. Adapun kata “instruksional” menurut Yusuf dalam (Amalia, 2019:6) diartikan sebagai “memberikan ilmu pengetahuan atau informasi khusus yang bertujuan untuk melatih dalam berbagai bidang tertentu”. Guru atau pihak pengajar dianggap sebagai komunikator, materi pelajaran adalah pesan, sedangkan murid dianggap sebagai

objek penerima pesan. Komunikasi instruksional ini dapat berjalan dengan efektif tergantung pada kemampuan guru dalam proses pemindahan pesan ataupun pengetahuan dengan para siswa. Komunikasi instruksional ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman pada pihak komunikan yaitu para siswa dan berefek pada perubahan dalam perilaku menuju ke arah yang lebih baik (Amalia, 2019:6).

Namun, sistem pendidikan yang selama ini diterapkan dengan cara pengajaran secara langsung di dalam kelas selama bertahun-tahun mengalami suatu perubahan yang sangat besar. Perubahan besar tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan terjadi di seluruh penjuru dunia. Di awal tahun 2020, dunia dihadapi dengan sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan memiliki gejala seperti penyakit flu. Virus ini pada awalnya ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan dengan cepat menyebar dan menjangkiti umat manusia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto secara resmi mengumumkan bahwa *Corona Virus Disease* atau yang disingkat dengan Covid-19 telah menjangkiti dua warga negara Indonesia. Pemerintah dengan cepat mulai mengambil sikap tegas untuk melindungi seluruh warganya dengan harapan dapat memutus rantai penularan Covid-19 (Ihsanuddin, 2020).

Berdasarkan pengumuman resmi dari Presiden tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim juga menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Surat edaran tersebut mengatur tentang pelaksanaan pendidikan dalam situasi darurat. Mengenai sistem pembelajaran yang biasanya selalu diadakan secara tatap muka di sekolah harus beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Kebijakan ini diambil karena keamanan dari guru, siswa, tenaga kependidikan, serta keluarga menjadi prioritas utama. Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada sebagai media pembelajaran, pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara daring/*online*. Nadiem Anwar Makarim juga mengatakan bahwa

dengan belajar dari rumah juga dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang berbeda dan juga bermakna bagi seluruh siswa. (Kemdikbud, 2020).

Media yang dinilai memiliki lebih banyak kelebihan terutama dalam menjangkau para siswa selama proses pembelajaran jarak jauh adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang menyalurkan pesan melalui penggabungan gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam (Cahyadi, 2019:113), menyatakan bahwa media audio visual cenderung memiliki tingkat efisiensi yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan terdiri dari media auditif dan media visual secara bersamaan. Salah satu contoh dari media audio visual yang dapat digunakan oleh para guru selama masa pembelajaran jarak jauh adalah video. Guru dapat merekam secara mandiri pada saat sedang menjelaskan materi pelajaran yang kemudian hasil rekaman tersebut akan dilakukan *editing* seperti penambahan musik, efek, penataan suara dan lain sebagainya sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Kemudian video yang telah selesai akan disebarakan kepada siswa melalui perantara sebuah aplikasi. Materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk video tersebut dapat dipahami dengan baik serta dapat merangsang motivasi belajar bagi para siswa. Dengan penggunaan video dapat memberikan nilai yang sangat berarti bagi siswa, terutama dalam pembentukan serta memperjelas makna baru. Serta juga dapat meningkatkan pemahaman suatu konsep tertentu.

Perubahan dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yaitu secara daring, membawa dampak yang sangat besar pada sistem pendidikan di Indonesia. Selama masa pembelajaran jarak jauh sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini menimbulkan masalah baru. Seperti banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh para guru. Hal ini dikarenakan materi tersebut hanya diberikan begitu saja melalui aplikasi pengirim pesan seperti *WhatsApp* atau *Telegram* tanpa adanya penjelasan atau interaksi dari guru yang bersangkutan. Interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa menjadi sangat minim dan terbatas. Jikapun ada interaksi, hanya sebatas memberikan dan menagih tugas saja. Oleh karena itu, para guru dituntut mampu dalam menggunakan aplikasi atau media pembelajaran

lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi, merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan siswa. Karena dengan menggunakan media pembelajaran secara kreatif dapat memampukan siswa untuk belajar lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Suyanto & Asep Jihad, 2013:107).

Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti di SMA Methodist 2 Palembang, yang pada bulan Juni 2020 harus mengganti pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Banyak perubahan yang terjadi dan membutuhkan beberapa penyesuaian saat memberlakukan pembelajaran jarak jauh ini. Perubahan yang terjadi secara mendadak ini, membuat beberapa guru dan siswa yang mengalami kesulitan beradaptasi di awal penerapan pembelajaran jarak jauh. Proses adaptasi ini juga tidaklah mudah karena ada banyak hal yang harus diubah dan disesuaikan dengan keadaan.

Adapun untuk lokasi dari SMA Methodist 2 juga dapat ditemukan dengan mudah. SMA Methodist 2 sendiri terletak di tengah-tengah Kota Palembang, yaitu di Jalan Kolonel Atmo No.422/450, Kelurahan 17 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Gambar 1.1

Sekolah Methodist 2 Palembang



Sumber: Diolah oleh peneliti

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, SMA Methodist 2 Palembang ini menggunakan media audio visual yaitu video sebagai media pembelajaran. Adapun video tersebut dapat diakses oleh siswa melalui akun *Youtube* “**SMA Methodist 2**

Palembang". Kemudian video akan dibagikan oleh guru yang akan mengajar kepada siswa berupa "*link*" sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang sedang berlangsung. *Link* tersebut akan dibagikan melalui aplikasi *Google Classroom* atau *e-Learning Sekolah Methodist 2 Palembang* disertai dengan salam pembuka dan instruksi dari guru untuk para siswa. Instruksi tersebut bisa berupa materi pelajaran yang akan dipelajari, tugas yang harus dikerjakan atau dikumpulkan, dan juga mengenai ujian akhir. *Link* tersebut akan langsung mengarah ke video yang akan menjadi materi pelajaran melalui aplikasi *Youtube*.

Gambar 1.2
Contoh Pemberian Materi Pembelajaran Kepada Siswa
Melalui *Google Classroom*

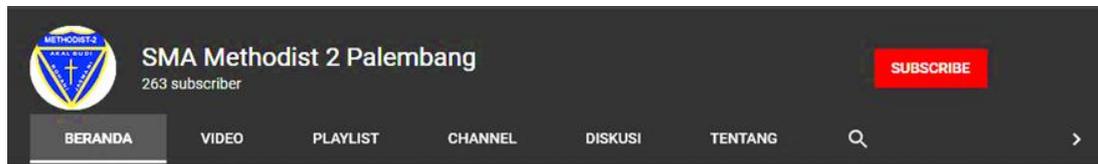


Sumber: Diolah oleh peneliti

Namun akun Youtube "SMA Methodist 2 Palembang" tersebut tidak dapat diakses dengan bebas oleh orang luar. Siswa SMA Methodist 2 Palembang hanya bisa mengakses video tersebut melalui *link* yang telah dibagikan oleh para guru. Hal ini dilakukan agar video yang telah di unggah tidak di salah gunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Gambar 1.3

Akun Youtube SMA Methodist 2 Palembang



Sumber: Diolah oleh peneliti

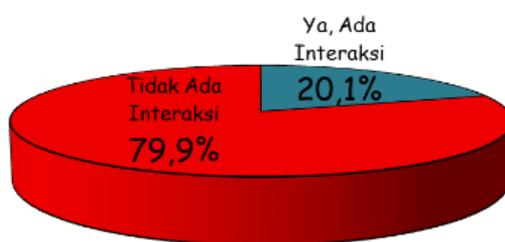
Efek dari penggunaan media audio visual ini dapat dilihat dari apakah para siswa dapat memahami dan juga menyikapi isi pesan dan informasi yang terkandung dari salah satu mata pelajaran ketika sedang menonton video yang diberikan oleh para guru. Dibandingkan dengan aplikasi *teleconference*, video memiliki kelebihan yaitu dapat diputar kembali jika para siswa masih belum paham mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga materi pelajaran dapat diterima oleh seluruh siswa sesuai dengan kapasitas dirinya masing-masing.

Di bawah ini ada 3 alasan yang mendasari peneliti mengangkat judul penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang sudah terbiasa pada pembelajaran tatap muka yang melakukan banyak interaksi dengan guru. Padahal komunikasi antar guru dan siswa menjadi pondasi utama agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Interaksi hanya terjadi pada saat akan pemberian dan juga penagihan tugas saja. Padahal siswa sangatlah membutuhkan bimbingan serta materi yang cukup dari para guru. Hal ini juga berdasarkan dari pengaduan *online* yang diterima oleh Bank Data Perlindungan Anak KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) dalam (KPAI R.N, 2021) yaitu sebanyak 246 aduan serta mengadakan survei mengenai pembelajaran jarak jauh dengan total responen siswa sebanyak 1700 siswa dari 20 Provinsi dan 54 Kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Pada hari Senin, 27 April 2020, Retno Listyarti selaku Komisioner KPAI Bidang Pendidikan melalui konferensi video mengatakan bahwa sebanyak 79.9% siswa menyatakan tidak adanya interaksi seperti pembelajaran pada umumnya selama masa pembelajaran jarak jauh dan hanya sekitar 20.1% saja terdapat interaksi antara guru dan siswa (KPAI, 2020).

Gambar 1.4
Diagram Presentase Interaksi Antara Guru dan Siswa



Sumber: bankdata.kpai.go.id

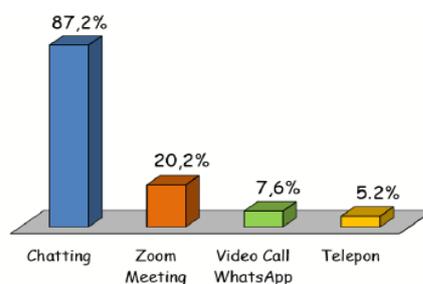
2. Banyak guru yang menggunakan aplikasi pengirim pesan selama pembelajaran jarak jauh sehingga ilmu atau penjelasan materi pelajaran yang diterima oleh para siswa menjadi sangat sedikit bahkan tidak mendapatkan ilmu sama sekali. Terkadang melalui aplikasi pengirim pesan tersebut, para guru hanya mengirimkan materi pembelajaran baik itu dalam berupa *power point*, atau memberikan tugas dari buku ajar. Hal itu dikarenakan banyaknya guru yang kesulitan saat mengoperasikan teknologi atau aplikasi yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Padahal pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang semakin pesat dan canggih membawa dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan.

Dengan masih berdasarkan data dari survei pembelajaran jarak jauh Bank Data Perlindungan Anak KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), platform atau aplikasi yang digunakan oleh sebagian besar guru saat pembelajaran jarak jauh yaitu sebanyak 87.2% memilih aplikasi chatting. Contohnya seperti aplikasi

Whatsapp, Line, Telegram, dan sebagainya. Sementara 20.2% responden lainnya menggunakan aplikasi *Zoom*, lalu 7.6% melalui *Video Call WhatsApp*, dan yang terakhir 5.2% memilih untuk menggunakan telepon untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan guru ataupun dengan siswa (KPAI R.N, 2021).

Gambar 1.5

Presentase Aplikasi yang Digunakan Pada Pembelajaran Jarak Jauh



Sumber: bankdata.kpai.go.id

3. Penggunaan media audio visual yaitu video saat pembelajaran dinilai lebih banyak memberikan manfaat bagi siswa daripada menggunakan aplikasi *teleconference*. Menurut hasil pra riset di SMA Methodist 2 Palembang yaitu wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMA Methodist 2 Palembang Ibu Ruth Niari, S.Pd., M.Si pada tanggal 24 Maret 2021, mengatakan bahwa banyak siswa yang lebih mudah memahami pelajaran melalui penggunaan video dibandingkan penggunaan aplikasi *teleconference*. Di awal masa pembelajaran jarak jauh, Guru-guru di SMA Methodist 2 Palembang menggunakan aplikasi *teleconference* sebagai media pembelajaran. Namun, ada beberapa siswa yang merasa tidak maksimal dalam mendapatkan materi pelajaran dikarenakan kualitas jaringan internet yang kurang baik sehingga berpengaruh ke aplikasi *teleconference* itu sendiri. Hal ini dikarenakan tidak semua siswanya memiliki fasilitas jaringan *wifi* di rumah sehingga hanya mengandalkan kuota dari provider selular untuk mengakses aplikasi *teleconference*. Kendala seperti ini pastinya akan mengganggu dalam proses pembelajaran dan tentunya menjadi pertimbangan para guru SMA Methodist 2 Palembang. Salah satu dari operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, yaitu

Tri Indonesia melalui *CNNIndonesia.com* menyatakan bahwa ketika sedang menggunakan aplikasi *teleconference*, *bandwidth* atau kapasitas data yang diperlukan cenderung lebih besar untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik. Secara otomatis, konsumsi dari kuota data yang diperlukan akan semakin banyak pula (CNN Indonesia, 2020).

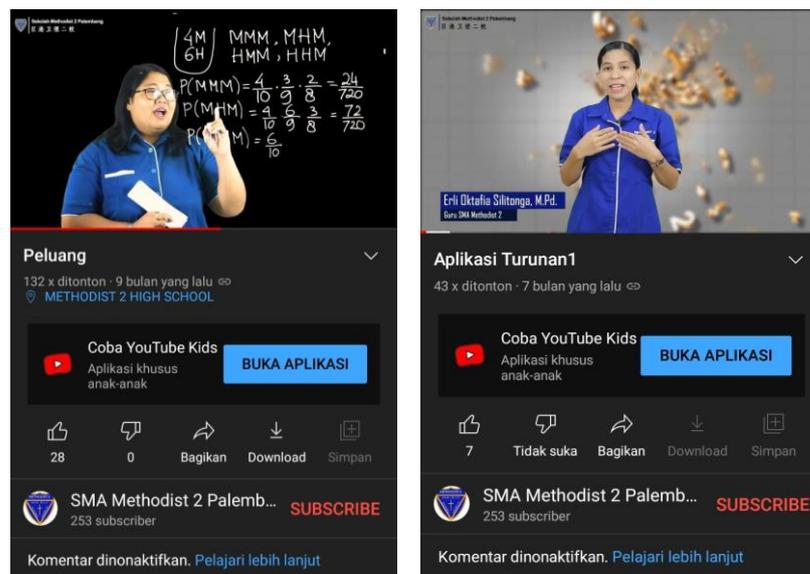
Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran, seluruh siswa akan mendapatkan porsi yang sama dalam menerima materi pelajaran. Tanpa ada satupun siswa yang merasa tertinggal atau terputus pada saat pembelajaran sedang berlangsung karena jaringan internet yang kurang baik. Kuota data internet para siswa juga bisa lebih hemat karena video yang ada di akun *Youtube* SMA Methodist 2 Palembang tersebut bisa disimpan secara *offline*. Dalam memilih video sebagai media pembelajaran, tidak hanya dilihat dari sisi efektif atau tidak. Tetapi juga melihat dari sisi efisiensi media yang digunakan sangatlah penting untuk mengatasi berbagai kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Nilai atau hasil belajar dari para siswa pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media video ini juga mengalami peningkatan. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa dengan menggunakan video, penyampaian pesan atau ilmu dari para guru kepada siswa dapat berjalan dengan baik.

Ibu Ruth Niari, S.Pd., M.Si juga mengatakan bahwa sebanyak 95% siswa di SMA Methodist 2 Palembang mampu dalam menggunakan teknologi atau aplikasi yang biasanya digunakan selama masa pembelajaran jarak jauh. Sementara itu, sebanyak 90% guru di SMA Methodist 2 yang paham dengan teknologi serta dapat mengoperasikannya dengan baik. Hal tersebut karena pada saat diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, seluruh guru yang mengajar langsung diberikan pelatihan serta pengarahan dari tim IT SMA Methodist 2 Palembang untuk dapat mengoperasikan teknologi atau aplikasi yang akan digunakan. Termasuk juga pelatihan dalam membuat video serta cara untuk menyuntingnya dengan benar. Hal ini ditujukan agar para guru juga bisa

membuat video pembelajaran yang sesuai dengan keinginan, serta gaya mengajar mereka masing-masing. Para siswa juga diberikan pengarahan dan pembelajaran singkat mengenai aplikasi serta media yang dipakai dalam masa pembelajaran jauh ini. Pengajaran yang tertuang dalam bentuk video tersebut juga dikemas secara singkat, menarik, dan juga dapat dengan mudah dimengerti oleh para siswa. Juga disertai dengan animasi-animasi yang menarik akan sangat menunjang dalam proses pembelajaran. Durasi dari setiap video juga tidak terlalu panjang ataupun terlalu pendek. Walaupun penjelasan materinya tidak terlalu panjang, pesan yang ada dalam video tersebut akan tetap tersampaikan kepada siswa yang menontonnya. Karena jika dibuat terlalu panjang, maka siswa akan cepat merasa bosan dan tidak akan menonton sampai akhir video.

Gambar 1.6

Contoh Video Pembelajaran SMA Methodist 2 Palembang



Sumber: Diolah oleh peneliti

Pembawaan serta gaya bahasa para guru saat menyajikan materi pembelajaran disajikan secara nyata, tidak monoton, dan melibatkan sebanyak mungkin pancaindra. Kemampuan guru dalam memainkan kata dan ekspresi mimik wajah tentu akan meningkatkan pesan yang ingin disampaikan. Sebisa mungkin, gaya

pengajaran guru disesuaikan dengan kemampuan pemahaman dari siswanya meskipun melalui media video. Lokasi atau tempat yang digunakan untuk membuat video tersebut biasanya di sebuah ruangan seperti studio atau lab yang dilengkapi dengan *green screen*, papan tulis kaca untuk mata pelajaran yang memakai rumus atau hitungan, dan *lighting*.

Guru-guru yang mengajar juga sebisa mungkin memaksimalkan penggunaan media audio visual yaitu video ini agar seluruh siswa dapat mengerti dan memahami materi pelajaran walaupun tidak bertemu secara langsung di dalam kelas. Para siswa di SMA Methodist 2 Palembang ini juga diberikan pengarahan singkat mengenai mekanisme pembelajaran jarak jauh agar dapat menggunakan aplikasi tersebut. Serta apabila ada siswa yang masih tidak mengerti atau terjadinya kendala teknis dapat segera menghubungi pihak guru atau mengisi form yang telah tersedia di *e-learning* SMA Methodist 2 Palembang. Setelah mengisi form, maka pihak IT SMA Methodist 2 Palembang akan memberikan instruksi untuk mengatasi kendala teknis tersebut agar proses belajar mengajar tetap bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Komunikasi Instruksional Guru dan Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa SMA Methodist 2 Palembang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam komunikasi instruksional guru dan siswa di masa pandemi Covid-19 pada siswa SMA Methodist 2 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam komunikasi instruksional guru dan siswa SMA di masa pandemi Covid-19 pada siswa SMA Methodist 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah kajian bagi perkembangan ilmu komunikasi terkhusus pada kajian ilmu komunikasi mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam komunikasi instruksional guru dan siswa SMA selama masa pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan masukan untuk para guru di SMA Methodist 2 Palembang dalam meningkatkan ke efektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa khususnya di bagian penyiaran atau peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian lanjutan dibidang efektivitas penggunaan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Absah, S. (2018). Komunikasi Instruksional Instruktur Pada Program Pelatihan Menjahit Pakaian di Balai Latihan Kerja (BLK) Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(Edisi II), 14.
- Amalia, S. R. (2019). *Komunikasi Instruksional Guru Dalam Proses Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*. 6, 14.
- Budi, R. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Makassar, Vol. 53, Issue 9). Kretakupa Print Makassar.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Penerbit Laksita Indonesia.
- CNN Indonesia. (2020). *4 Aplikasi Video Conference yang Irit dan Boros Data*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200330191529-185-488422/4-aplikasi-video-conference-yang-irit-dan-boros-data>
- Daft, R. L., & Lengel, R. H. (1986). Organizational Information Requirements, Media Richness and Structural Design. *Management Science*, 32(5), 554–571.
- Devito, J. A. (2018). *Komunikasi Antarmanusia*. Karisma Publishing Group.
- Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*.
- Hardianti, Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Ihsanuddin. (2020). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all>
- Irawan, W. (2015). User Acceptance dan Media Richness pada Video conference dalam Kehadiran Bersama secara Sosial (Social Co-presence). *Jurnal Komunikasi Indonesia*, IV, 15–26.
- Japar, M. (2018). *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Laboratorium Sosial Politik Press.

- Karyaningsih, P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Penerbit Samudra Biru.
- Kemdikbud. (2020). *Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*. [Www.Kemdikbud.Go.Id](http://www.kemdikbud.go.id).
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>
- KPAI. (2020). *KPAI: Pembelajaran Jarak Jauh Minim Interaksi*. Kpai.Go.Id.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-pembelajaran-jarak-jauh-minim-interaksi>
- KPAI R.N. (2021). *Survei Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Sistem Penilaian Jarak Jauh Berbasis Pengaduan KPAI*. Bankdata.KPAI.Go.Id.
<https://bankdata.kpai.go.id/infografis/survei-pelaksanaan-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-dan-sistem-penilaian-jarak-jauh-berbasis-pengaduan-kpai>
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Prenamedia Group.
- Nurhadi, Z. F. A. W. K. (2017). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. 3.
- Nurmala, R. S. M. A. P. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. *E-Proceeding of Management*, 3, 802–809.
- Putra, R. S. I. (2020). Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Di Masa Pandemi. *Global Komunika*, 1 No. 2, 1–13.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Sakti, G. T., Suryana, A., & Setiawan, A. (2012). Komunikasi Instruksional Pengajar Dalam Membentuk Sikap Anggota Untuk Melestarikan Aksara Sunda Sebagai Budaya Sunda. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, 1(Vol 1, No 1 (2012)), 25.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogia.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya). In *Media Pembelajaran*. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Sutrisno, T., & Afsari, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Online IPA Kelas V SD Negeri 03 Munggur Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal PANCAR (Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(2), 53–65.

- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Penerbit Erlangga.
- Venus, A., & Munggaran, N. R. D. (2017). Menelusuri Perkembangan Teori Kekayaan Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dialektika*, 4(1), 1–11. <http://journal.unla.ac.id/index.php/dialektika/article/view/299>
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140.
- Yeliany, A., & Roesminingsih, E. (2021). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(04), 873–886.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.